

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn.W dan Tn.S yang mengalami stroke dengan hemiparesis di rumah pasien selama 3 hari penulis membuat beberapa kesimpulan :

1. Pengkajian

Pengkajian pada pasien diperoleh data dan kedua pasien menunjukkan tanda-tanda adanya stroke dengan hemiparesis bahwa, Tn.W mengatakan tangan dan kaki kananya lemah, kekuatan ototnya yaitu ekstermitas atas kanan 4, ekstermitas atas kiri 5, ekstermitas bawah kanan 4, ekstermitas bawah kiri 5. Tn.S mengatakan tangan dan kaki kirinya lemah, kekuatan ototnya yaitu ekstermitas atas kanan 5, ekstermitas atas kiri 4, ekstermitas bawah kanan 5, ekstermitas bawah kiri 4.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang sama yang muncul pada kedua kasus adalah :

- a. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler.
- b. Resiko jatuh berhubungan dengan penggunaan alat bantu berjalan.

3. Perencanaan keperawatan

Rencana keperawatan yang diberikan pada kedua pasien Tn.W dan Tn.S tidak ada perbedaan yaitu 1) Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, 2) Identifikasi indikasi dilakukannya latihan 3) Identifikasi keterbatasan pergerakan sendi, 4)Fasilitasi pengoptimalan posisi tubuh untuk pergerakan sendi yang aktif dan pasif, 5) Jelaskan tujuan dan prosedur latihan, 6) Anjurkan melakukan rentang gerak pasif dan aktif secara sistematis.

4. Implementasi Keperawatan

Pada tahap implementasi ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul dan perencanaan tindakan keperawatan yaitu perawat mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya pada pasien, perawat mengidentifikasi indikasi dilakukannya latihan pada pasien, perawat mengidentifikasi keterbatasan pergerakan sendi pada pasien, perawat memfasilitasi pengoptimalan posisi tubuh untuk pergerakan sendi yang aktif dan pasif pada pasien, perawat menjelaskan tujuan dan prosedur latihan pada pasien,

perawat menganjurkan melakukan rentang gerak pasif dan aktif secara sistematis pada pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada kasus 1 dan 2 hasil yang didapatkan adalah masalah belum teratasi dalam 3 hari perawatan yang ditandai dengan pergerakan sendi, pergerakan otot, pergerakan ekstermitas dan kekuatan otot tidak mengalami peningkatan. Ekstermitas pasien masih merasa lemas, pasien belum mampu berjalan tanpa menggunakan alat bantu, kekuatan otot masing-masing ekstermitas pada kasus tidak mengalami peningkatan. Faktor penghambatnya yaitu karena proses keperawatan yang menyebabkan terjadinya kelemahan ekstermitas, melakukan latihan ROM membuat pasien merasa lelah, waktu implementasi yang singkat yaitu selama 3 hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan pasien di rumah masing masing pasien, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Untuk lebih meningkatkan ketepatan dan kelengkapan dalam pengisian pengkajian sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik pasien. Karena hasil pengkajian yang tepat dapat menentukan diagnose keperawatan dan rencana tindakan lanjutnya.

2. Institusi Pendidikan

Supaya karya tulis ilmiah ini bisa dijadikan sumber pustaka untuk menambah refrensi asuhan keperawatan dengan masalah yang muncul dari data yang diperoleh, terutama pada masalah keperawatan Stroke dengan hemiparesis.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

a. Pasien

Pasien diharapkan melakukan latihan gerak sendi atau range of motion (ROM) aktif maupun pasif, menghindari makanan tinggi garam, rutin minum obat dan rutin melakukan kontrol.

b. Keluarga

Keluarga diharapkan ikut serta dalam upaya peningkatan mobilitas fisik dengan melatih range of motion (ROM) dirumah dan mampu memberikan dukungan baik moral maupu spiritual kepada pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan hemiparesis dan dapat mengembangkan lebih luas variabel yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada pasien stroke sehingga mendapatkan data yang lebih valid.